

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh lingkungan eksternal terhadap kinerja perusahaan secara tidak langsung dengan melalui orientasi strategik.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini mengajukan satu hipotesis yang diuji menggunakan persamaan regresi berganda. Dari hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa: Pengaruh yang sebenarnya dimiliki antara lingkungan eksternal dan kinerja perusahaan adalah pengaruh yang langsung tanpa melalui orientasi strategik. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya pengaruh langsung lingkungan eksternal terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 0.452 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung lingkungan eksternal terhadap kinerja perusahaan melalui orientasi strategik adalah  $0.449 \times 0.500 = 0.2245$ . Oleh karena koefisien pengaruh langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh yang sebenarnya dimiliki antara lingkungan eksternal dan kinerja perusahaan adalah pengaruh yang langsung tanpa melalui orientasi strategik yang berarti hipotesis ini ditolak. Karena perusahaan manufaktur besar sedang di kota Semarang jarang menerapkan orientasi strategik dalam produknya.

## 5.2. Saran

Bagi penelitian selanjutnya dapat mengulang penelitian ini dengan responden yang berbeda atau dengan sampel yang lebih luas. Karena dalam persaingan bisnis kondisi kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh lingkungan eksternal saja tetapi juga ada faktor lain melalui variabel lain.

Saran bagi perusahaan adalah oleh karena orientasi strategik dalam penelitian ini tidak diterapkan oleh perusahaan manufaktur berskala besar sedang di kota Semarang, maka untuk menghasilkan kinerja perusahaan yang maksimal perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kondisi lingkungan eksternal yang dinamis karena menurut teori ekologi faktor lingkungan eksternal perusahaan adalah faktor penentu dalam pendirian, matinya dan berubahnya suatu perusahaan.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Data yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada persepsi responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Data responden yang kembali adalah sebesar 38 sampel dari perkiraan seharusnya 40 sampel. Hal ini menimbulkan untuk menarik kesimpulan secara umum dianggap kurang mewakili.
3. Dalam penelitian ini orientasi yang dipakai adalah orientasi strategi *entrepreneurial* / kewirausahaan, yang mana orientasi ini terbagi ke dalam tiga dimensi, yaitu kemauan untuk melakukan inovasi, proaktivitas dan berani

mengambil resiko.

4. Variabel lingkungan yang di teliti dalam penelitian ini adalah variabel lingkungan eksternal saja.
5. Variabel kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan pengukuran subyektif.

#### **5.4. Implikasi Manajerial**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilihat suatu yang dapat dijadikan pedoman bagi para Top Manager dalam melaksanakan bisnis dalam kondisi lingkungan eksternal yang berubah-ubah melalui orientasi strategik sehingga menjadi lebih baik bila menerapkan sistem manajemen dengan melalui pengamatan lingkungan agar kinerja dengan lebih diprospek / diramalkan.

